

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1. Sejarah Berdirinya Puskesmas II Colomadu

Puskesmas Colomadu II adalah Instansi Pemerintah di bidang Kesehatan yang terletak di Jl. Pandan Raya VII No 1 Desa Baturan Colomadu Karanganyar. Instansi ini didirikan sejak tahun 1994 dan pada awalnya adalah Puskesmas Pembantu dari Puskesmas Colomadu I. Karena semakin meningkatnya kebutuhan akan penanganan kesehatan di wilayah tersebut, pada awalnya yang hanya menjadi Puskesmas Pembantu kini menjadi Puskesmas Colomadu II.

Sesuai dengan Surat Keputusan No. 128/Menkes/SK/II/2004 tentang kebijakan dasar Pusat Kesehatan Masyarakat, bahwa dalam melaksanakan pembangunan kesehatan ditetapkan visi, misi dan strategi pembangunan kesehatan. Dalam hal tersebut terdapat 4 pilar pembangunan kesehatan yaitu pembangunan berwawasan kesehatan, profesionalisme, jaminan kesehatan masyarakat dan Desentralisasi.

Mengacu pada Surat Keputusan tersebut, maka kini Puskesmas Colomadu II telah ditingkatkan dalam hal Operasional dan Administrasi serta mempunyai Tenaga Medis yang cukup memadai untuk menangani kesehatan di wilayah tersebut. Meningkatnya Sarana dan Prasarana di Puskesmas Colomadu II tidak lepas dari peran serta Pemerintah. Hal ini dikarenakan Puskesmas

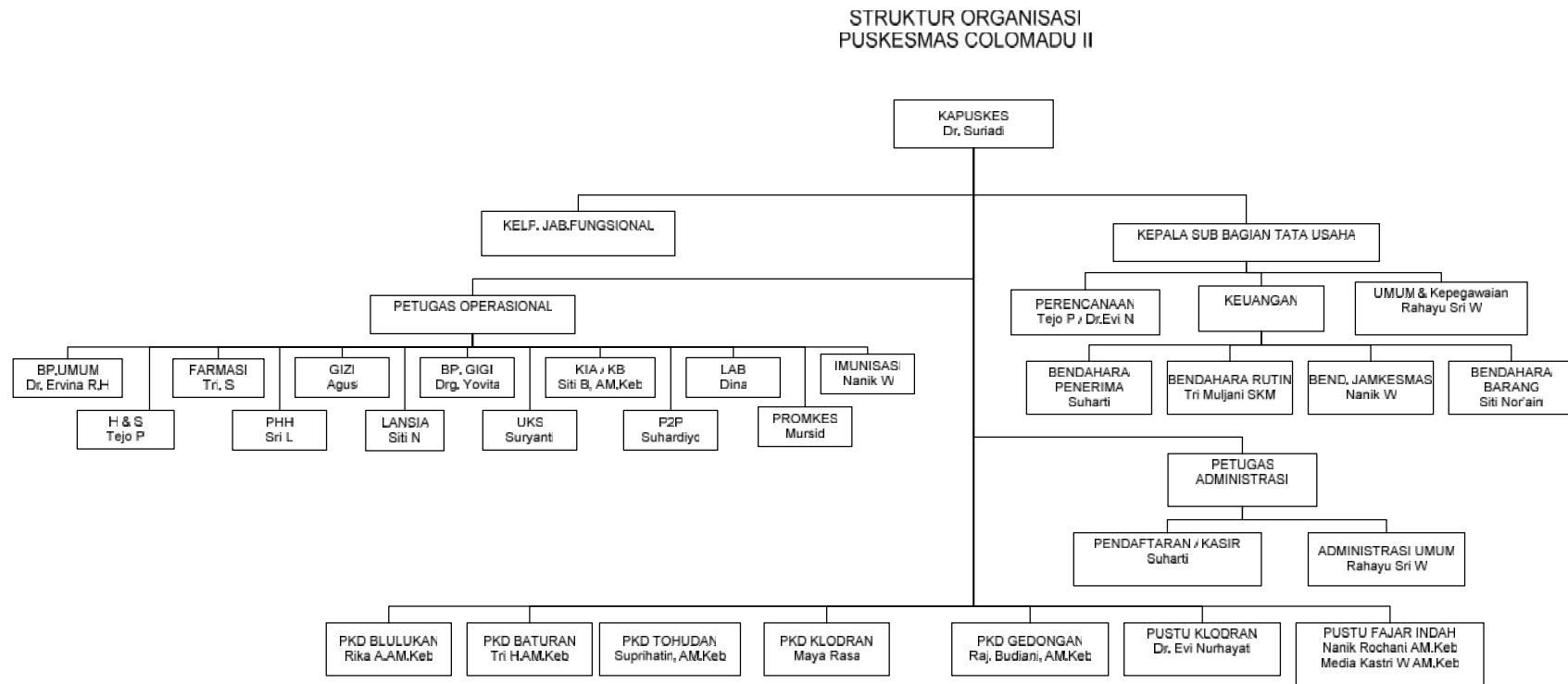
berperan menyelenggarakan sebagian dari tugas Teknis Operasional Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan merupakan unit pelaksana tingkat pertama serta ujung tombak pembangunan kesehatan di Indonesia.

4.2. Visi dan Misi Puskesmas Colomadu II

Puskesmas Colomadu II mempunyai Visi dan Misi serta Strategi dan Motto dalam melaksanakan kegiatan, hal tersebut antara lain :

- a. Visi : Puskesmas Untuk Seluruh Masyarakat
- b. Misi :
 - b.1. Meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat
 - b.2. Mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat
 - b.3. Mendorong masyarakat untuk hidup bersih dan sehat secara dinamis
- c. Strategi :
 - c.1. Meningkatkan promosi kesehatan.
 - c.2. Meningkatkan SDM Tenaga Kesehatan.
 - c.3. Menggerakkan, memberdayakan, memotivasi kemandirian masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.
 - c.4. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
 - c.5. Budaya kerja yang optimal
- d. Motto : Pelayanan yang optimal sebagai wujud kepuasan pelanggan

4.3. Struktur Organisasi Puskesmas Colomadu II



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.4. Penjabaran Tugas dan Wewenang

a. KAPUSKES (Kepala Puskesmas)

Kepala Puskesmas mempunyai tugas pokok dan fungsi memimpin, mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan Puskesmas yang dapat dilakukan dalam jabatan struktural dan jabatan fungsional.

b. Tata Usaha

Bagian Tata Usaha bertanggung jawab kepada KAPUSKES dalam hal kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan surat menyurat serta pencatatan dan pelaporan.

c. Operasional

Bagian Operasional bertanggung jawab kepada KAPUSKES dalam kegiatan perawatan kesehatan. Bagian ini terdiri dari BP umum, farmasi, gizi, gigi, UKS, KB, P2P, Laboratorium, Imunisasi dan PROMKES.

d. Administrasi

Bagian Administrasi bertanggung jawab kepada KAPUSKES dalam hal kegiatan umum, pendaftaran dan kasir.

e. PKD (Petugas Kesehatan Desa)

PKD bertanggung jawab kepada KAPUSKES dalam kegiatan penanganan kesehatan di tiap-tiap desa di daerah tersebut.

f. Perencanaan

Bagian perencanaan bertanggung jawab kepada Kasub Bagian Tata Usaha dalam hal perencanaan kegiatan yang ada di Puskesmas II Colomadu.

g. Keuangan

Bagian Keuangan bertanggung jawab kepada Kasub Bagian Tata Usaha dalam hal keuangan yang ada di Puskesmas II Colomadu. Bagian ini dibagi menjadi beberapa jabatan, antara lain Bendahara Penerima, Bendahara Rutin, Bendahara JAMKESMAS dan Bendahara Barang.

h. Umum dan Kepegawaian

Bagian Umum dan Kepegawaian bertanggung jawab kepada Kasub Bagian Tata Usaha dalam hal umum dan kepegawaian.

4.5. Fasilitas dan Pelayanan di Puskesmas II Colomadu

Dalam usaha melayani kesehatan masyarakat, Puskesmas Colomasu II selalu berusaha untuk meningkatkan fasilitas dan pelayanan.

Fasilitas dan pelayanan yang ada di puskesmas Colomadu II antara lain:

4.5.1. Fasilitas :

a. Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu atau lebih dikenal dengan Pustu adalah unit pelayanan kesehatan sederhana dan berfungsi menunjang serta membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas dalam ruang

lingkup wilayah yang lebih kecil. Puskesmas Pembantu Untuk Puskesmas Colomadu II berada di Desa Klodran.

b. Puskesmas Keliling

Puskesmas Keliling merupakan unit pelayanan kesehatan keliling yang dilengkapi dengan kendaraan bermotor roda 4.

c. Bidan Desa

Pada setiap desa yang belum ada fasilitas pelayanan kesehatan, ditempatkan seorang bidan yang bertempat tinggal di desa tersebut dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Puskesmas

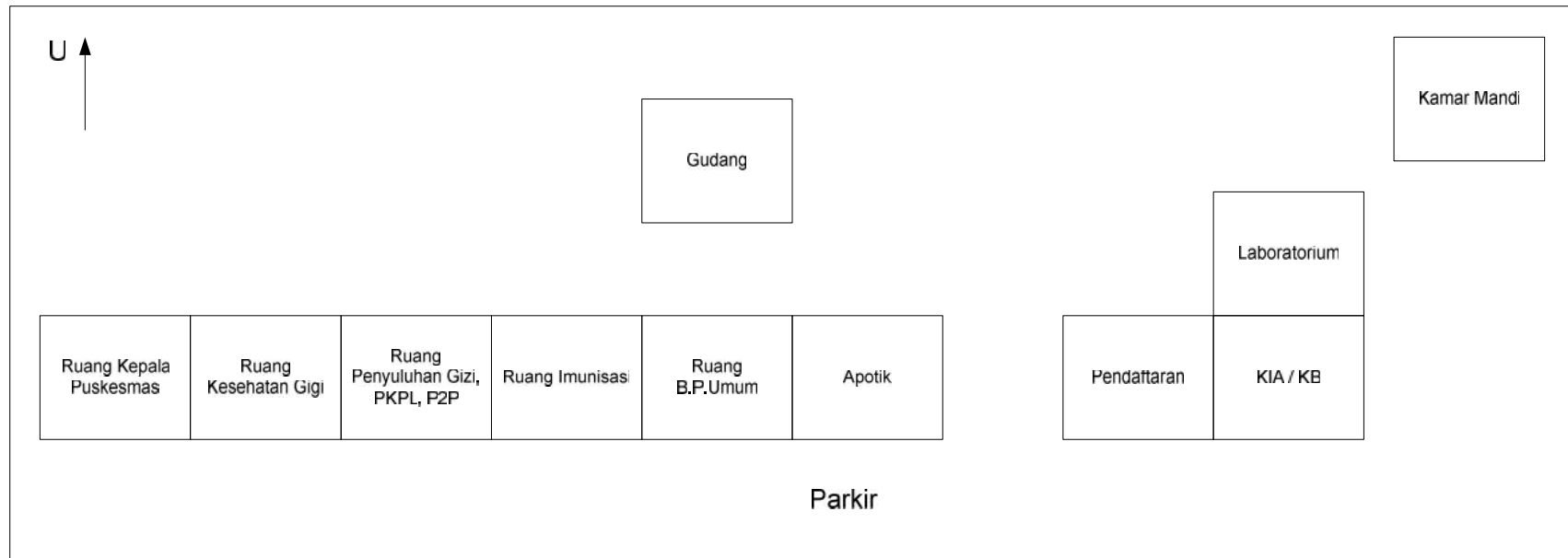
4.5.2. Pelayanan

Selain pelayanan umum, Puskesmas Colomadu II juga mempunyai beberapa program pokok. Program tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Kesehatan Ibu dan anak
- b. Keluarga Berencana
- c. Usaha peningkatan gizi
- d. Kesehatan lingkungan
- e. Pemberantasan penyakit menular
- f. Pelayanan darurat kecelakaan
- g. Penulhan kesehatan masyarakat
- h. Usaha kesehatan sekolah
- i. Kesehatan olah raga

- j. Perawatan kesehatan masyarakat
- k. Usaha kesehatan kerja
- l. Usaha kesehatan gigi dan mulut
- m. Usaha kesehatan jiwa
- n. Kesehatan mata
- o. Laboratorium
- p. Kesehatan usia lanjut

4.6. Denah Ruangan Puskesmas Colomadu II



Gambar 4.2 Denah Ruangan

Keterangan Denah :

a. Pendaftaran

Digunakan sebagai tempat pendaftaran dan administrasi pasien

b. KIA / KB

Digunakan sebagai ruang kesehatan Ibu dan anak serta Keluarga Berencana

c. Laboratorium

Digunakan sebagai ruang untuk Tes Laboratorium

d. Kamar Mandi

Digunakan sebagai ruang kamar mandi / toilet

e. Apotik

Digunakan sebagai tempat untuk pengambilan obat

f. Ruang B.P Umum

Digunakan sebagai tempat pelayanan penyakit umum

g. Ruang Imunisasi

Digunakan sebagai tempat pemeriksaan dan imunisasi anak

h. Ruang Penyuluhan Gizi

Digunakan sebagai tempat penyuluhan gizi dan posyandu

i. ruang Kesehatan gigi

Digunakan sebagai tempat pemeriksaan untuk kesehatan gigi

j. Ruang Kep. Puskesmas

Digunakan sebagai ruang kerja Kepala Puskesmas

k. Gudang

Digunakan sebagai tempat penyimpanan barang

Demikianlah gambaran sekilas tentang keadaan puskesmas Colomadu II yang merupakan objek dalam penulisan tugas akhir ini.

4.7. Pelayanan Alat Kontrasepsi

Di Puskesmas II Colomadu pada klinik KIA / KB melayani konsultasi dan pemasangan alat kontrasepsi. Pelayanan pemasangan kontrasepsi yang ada di Puskesmas II Colomadu antara lain adalah sebagai berikut :

4.7.1. Pelayanan Secara Langsung

Pelayanan secara langsung adalah pelayan alat kontrasepsi yang dilakukan sendiri oleh pihak Puskesmas. Pelayanan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

4.7.2.1. Alat Kontrasepsi Kondom

- a. Persyaratan yang dibutuhkan
 - Suami dari Pasangan Usia Subur
 - Sehat secara medis
 - Persetujuan Isteri
- b. Proses / Prosedur Pelayanan
 - Pendaftaran peserta KB
 - Pelayanan.
- c. Waktu (Lamanya) Pelayanan : Lebih Kurang ½ Jam.
- d. Biaya Pelayanan : Gratis.

- e. Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelayanan tersebut adalah Dokter / Bidan yang bersangkutan.

4.7.2.2. Alat Kontrasepsi Suntik

- a. Persyaratan yang dibutuhkan :
- Isteri dari Pasangan Usia Subur
 - Sehat secara medis
 - Persetujuan Suami.
- b. Proses / Prosedur Pelayanan :
- Pendaftaran peserta KB
 - Pelayanan.
- c. Waktu (Lamanya) Pelayanan : Lebih Kurang ½ Jam.
- d. Biaya Pelayanan : Gratis.
- e. Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelayanan tersebut adalah Dokter / Bidan yang bersangkutan.

4.7.2.3. Alat Kontrasepsi Pil

- a. Persyaratan yang dibutuhkan :
- Isteri dari Pasangan Usia Subur
 - Sehat secara medis
 - Persetujuan Suami.
- b. Proses / Prosedur Pelayanan :
- Pendaftaran peserta KB
 - Pelayanan.
- c. Waktu (Lamanya) Pelayanan : Lebih Kurang ½ Jam.

- d. Biaya Pelayanan : Gratis.
- e. Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelayanan tersebut adalah Dokter / Bidan yang bersangkutan.

4.7.2. Pelayan Lewat Rujukan

Pelayanan secara rujukan dilakukan bila pemasangan alat kontrasepsi dilakukan dengan cara operasi. Pelayanan tersebut biasanya dilakukan di RSUD atau Rumah Sakit Swasta yang ditunjuk, pelayanan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

4.7.2.1. Alat Kontrasepsi IUD

- a. Persyaratan yang dibutuhkan
 - Istri dari Pasangan Usia Subur
 - Sehat secara medis
 - Persetujuan Suami
 - Persetujuan tindakan medis dari suami dan istri
- b. Proses / Prosedur Pelayanan
 - Pendaftaran peserta KB
 - Pemeriksaan kesehatan
 - Pelayanan.
- c. Waktu (Lamanya) Pelayanan : Lebih Kurang ½ Jam.
- d. Biaya Pelayanan : Gratis.
- e. Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelayanan tersebut adalah Dokter / Bidan yang bersangkutan.

4.7.2.2. Alat Kontrasepsi MOP (Medis Operasi Pria)

- a. Persyaratan yang dibutuhkan :
 - Suami dari Pasangan Usia Subur
 - Sehat secara medis
 - Persetujuan Istri.
 - Persetujuan tindakan medis dari suami dan istri
- b. Proses / Prosedur Pelayanan :
 - Pendaftaran peserta KB
 - Pemeriksaan Kesehatan
 - Pelayanan.
- c. Waktu (Lamanya) Pelayanan : Lebih Kurang ½ Jam.
- d. Biaya Pelayanan : Gratis.
- e. Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelayanan tersebut adalah Dokter / Bidan yang bersangkutan.

4.7.2.3. Alat Kontrasepsi MOW (Medis Operasi Wanita)

- a. Persyaratan yang dibutuhkan :
 - Istri dari Pasangan Usia Subur
 - Sehat secara medis
 - Persetujuan Suami.
 - Persetujuan tindakan medis dari suami dan istri
- b. Proses / Prosedur Pelayanan :
 - Pendaftaran peserta KB
 - Pemeriksaan Kesehatan

- Pelayanan.
- Perawatan pasca operasi
- c. Waktu (Lamanya) Pelayanan : Lebih Kurang 3 Jam.
- d. Biaya Pelayanan : Gratis.
- e. Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelayanan tersebut adalah Dokter / Bidan yang bersangkutan.

4.7.2.4. Alat Kontrasepsi Implant

- a. Persyaratan yang dibutuhkan :
 - Isteri dari Pasangan Usia Subur
 - Sehat secara medis
 - Persetujuan Suami.
 - Persetujuan tindakan medis dari suami dan istri
- b. Proses / Prosedur Pelayanan :
 - Pendaftaran peserta KB
 - Pemeriksaan kesehatan
 - Pelayanan.
- c. Waktu (Lamanya) Pelayanan : Lebih Kurang ½ Jam.
- d. Biaya Pelayanan : Gratis.
- e. Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelayanan tersebut adalah Dokter / Bidan yang bersangkutan.

4.8. Hubungan Metode Kontrasepsi Dengan Alat Kontrasepsi

Dibawah ini adalah tabel hubungan antara metode kontrasepsi dengan alat kontrasepsi. Tabel hubungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Tabel hubungan metode kontrasepsi dengan alat kontrasepsi

	MKJP	Non MKJP
Kondom	0	
Suntik	0	
Pil KB	0	
IUD (Intra Uterine Device)		0
MOP (Medis Operasi Pria)		0
MOW (Medis Operasi Wanita)		0
Implant		0